

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bolabasket merupakan salah satu cabang olahraga yang di gemari oleh masyarakat, baik di Indonesia maupun dunia. Permainan bolabasket modern merupakan jenis permainan yang begitu cepat perkembangannya dan menarik perhatian manusia pada umumnya dan pemuda pada khususnya. Perkembangan permainan bolabasket di Indonesia semakin hari semakin menunjukkan tingkat kemampuan yang pesat.

Berbagai macam peraturan telah banyak mengalami perubahan. Perubahan seperti diketahui permainan bolabasket merupakan olahraga yang di mainkan oleh dua regu berlawanan dan setiap regu terdiri dari lima pemain, sedangkan pemain pengganti sebanyak tujuh orang jadi tiap regu paling banyak terdiri dari 12 orang pemain. Permainan bolabasket dimainkan di atas lapangankeras yang sengaja diadakan untuk itu, baik di lapangan terbuka maupun diruangan tertutup. Permainan bolabasket merupakan kerjasama tim dan keterampilan individu di dalamnya terkandung unsur yang diperlukannya, yakni kekuatan daya tahan, kecepatan, ketepatan, dan power. Sedangkan untuk keterampilan individu pemain bolabasket wajib menguasai teknik dasar permainan bolabasket yakni mengoppor dan menangkap (*passing/couthing*), menggiring bola (*dribbling*), serta menembak (*shoting*). Pada umumnya permainan bolabasket di tuntutan untuk menguasai teknik dasar bermain.

Teknik dasar yang baik dan benar menentukan keberhasilan seseorang untuk pengembangan dirinya pada teknik yang lebih tinggi.

Teknik-teknik tersebut yang paling penting dalam permainan bolabasket adalah Chestpass. Chestpass merupakan salah satu bagian terpenting dari setiap tim bolabasket untuk melakukan penyerangan. (Ambler, 2018) mengemukakan bahwa keterampilan terpenting dalam permainan bolabasket ini ialah kemampuan untuk chestpass atau mengoper bola dalam dengan rekan satu tim, keterampilan ini merupakan suatu keterampilan yang memberikan hasil nyata secara langsung. Dalam hal ini chestpass sangat berpengaruh dalam permainan bolabasket karna yang menentukan kompak tidaknya permainan tim dalam satu sehingga mendapatkan hasil yang maksimal dalam pertandingan, oleh sebab itu *chestpass* sangat berpengaruh dalam permainan bolabasket. Mengoper (*chestpass*) yang baik bagi permaianan tim dan memiliki keahlian akan membuat bolabasket menjadi permainan tim yang indah. Disamping itu dengan memiliki dan menguasai berbagai tehnik Chestpass ini akan membuka kesempatan mengolah bola sehingga terbuka kesempatan melaksanakan operan (*chestpass*) kearah rekan satu tim.

Perkembangan strategi menyerang dalam permainan bolabasket saatini pun meningkat dengan pesat. Berbagai jenis operan/*passing* sebagai strategi menyerang (Oliver, 2015), menyatakan bahwa jumlah macam passing atau operan adalah sama *passing* dengan cara dipantulkan (*bouncepass*), operan dari atas kepala (*overheadpass*). Dalam *chestpass* bolabasket diperlukan kejelihan serta ketepatan yang mendorong bola sampai kerekan satu tim.

Berdasarkan pengamatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Cikarang Barat, diketahui bahwa keterampilan siswa dalam bermain bolabasket masih terbatas. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi bolabasket baik teori maupun praktik terutama pada kemampuan melakukan teknik dasar chestpass. Faktor penyebab terjadinya masalah tersebut diantaranya siswa kurang memahami penjelasan dari guru yang tidak menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan serta rendahnya kemampuan siswa pada permainan bolabasket terutama materi chestpass sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan wawancara dengan guru penjaskes, nilai rata-rata siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebesar 70. Jika dilihat dari nilai siswa, sebanyak 13 siswa dari 31 siswa yang sudah mencapai ketuntasan (42%), sedangkan sebanyak 18 siswa masih dibawah KKM yang ditetapkan oleh sekolah (58%). Hal ini menunjukkan bahwa masih lemahnya pemahaman siswa dalam materi chestpass

Oleh karena itu, perlu adanya inovasi baru dalam pembelajaran khususnya pada materi chestpass. Pembelajaran yang monoton menggunakan metode ceramah dan demonstrasi dalam menyampaikan materi pembelajaran diubah dengan menggunakan metode pendekatan bermain. Menurut (Pontjopoetro, 2004), bermain adalah belajar menyesuaikan diri dengan keadaan anak-anak bermain dalam daerah sekelilingnya dan dengan barang dalam daerah itu. Guru Pendidikan Jasmani masih sangat terbatas dalam menggunakan metode pendekatan bermain sebagai inovasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Sehinggamjadi malas dalam menuangkan kreativitas dalam megajar, padahal menggunakan metode pendekatan

bermain sebagai metode pembelajaran sangatlah membantu guru pendidikan jasmani dalam menyampaikan materi, dan siswa juga lebih fokus ketika mengikuti proses belajar karna siswa bisa ikut melihat secara langsung. Olahraga di sekolah di pandang sebagai alat pendidikan yang mempunyai peran penting terhadap pencapaian tujuan belajar mengajar secara keseluruhan, untuk itu diperlukan sebuah inovasi dan pengembangan. Berdasarkan pemaparan ini, peneliti tertarik untuk menerapkan metode pendekatan bermain sebagai inovasi dalam pembelajaran dengan harapan siswa mampu melakukan teknik dasar chestpass dengan baik dan benar.

Berdasarkan masalah dan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Chest pass* Permainan Bolabasket Melalui Metode Pendekatan Bermain Pada Siswa Kelas VII.C SMP Negeri 4 Cikarang Barat”

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah sebagai pengenalan masalah kepada pembaca yang lebih luas, atas problematika atau masalah yang terjadi dalam penelitian. Melakukan identifikasi masalah merupakan langkah penting yang harus dilakukan pertama kali, karena dengan melakukan identifikasi masalah, peneliti bisa mengetahui dengan pasti masalah apa yang terjadi, bagaimana melakukan penelitian yang tepat, serta solusi apa yang bisa dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut. Identifikasi masalah dalam penelitian adalah:

1. Apakah teknik dapat meningkatkan hasil belajar *chest pass* permainan bolabasket.
2. Apakah metode mengajar meningkatkan hasil belajar *chest pass* permainan bolabasket.
3. Apakah teknik mengajar seorang guru dapat meningkatkan motivasi siswa belajar
4. Apakah gaya mengajar dengan pendekatan bermain dapat meningkatkan hasil belajar *chest pass* permainan bolabasket

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Untuk menghindari berbagai penafsiran yang terlalu luas dan supaya masalah yang di bahas tidak menyimpang dari masalah yang sebenarnya, maka penulis membatasi penelitian sebagai berikut:

- a. Pendekatan pembelajaran yang penulis gunakan adalah pendekatan bermain dalam meningkatkan hasil belajar *Chest pass* permainan bolabasket.
- b. Permasalahan dalam penelitian ini adalah hasil belajar *chest pass* Kelas VII.C SMP Negeri 4 Cikarang Barat. Dimana selama proses pembelajaran menggunakan pendekatan bermain.
- c. Subjek penelitian ini adalah siswa dan siswi Kelas VII.C SMP Negeri 4 Cikarang Barat Kabupaten Bekasi.
- d. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 4 Cikarang Barat Kabupaten Bekasi, tahun pelajaran 2022/2023

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka permasalahan yang ingin dikaji dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut ini:
“Apakah dengan pendekatan bermain dapat meningkatkan hasil belajar *chest pass* pada siswa kelas VII.C SMP Negeri 4 Cikarang Barat Kabupaten Bekasi?”

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 4 Cikarang Barat Kabupaten Bekasi. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Untuk mengetahui apakah dengan pendekatan bermain dapat meningkatkan hasil belajar *chest pass* pada siswa kelas VII.C SMP Negeri 4 Cikarang Barat Kabupaten Bekasi.

C. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah di sampaikan di atas, Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Guru Pendidikan Jasmani SMP Negeri 4 Cikarang Barat Kabupaten Bekasi
 - a. Untuk meningkatkan kreativitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran terutama materi *chest pass* permainan bolabasket.
 - b. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam memberikan pembelajaran yang lebih menarik dan mudah di pahami siswa.
 - c. Agar guru yang mengajar dapat menggunakan metode pembelajaran yang

tepat dalam pembelajaran sehingga kemampuan dan hasil belajar siswa dapat lebih maksimal.

2. Bagi siswa kelas VII.C SMP Negeri 4 Cikarang Barat Kabupaten Bekasi
 - a. Menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan sehingga siswa dapat lebih mudah menerima materi pelajaran yang di ajarkan.
 - b. Dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran *chest pass* permainan bolabasket sehingga dapat tercapai tujuan pendidikan yang ingin di capai.
3. Bagi Peneliti

Peneliti mendapatkan fakta bahwa penerapan pendekatan bermain dapat meningkatkan hasil belajar *chest pass* permainan bolabasket pada siswa kelas VII.C SMP Negeri 4 Cikarang Barat Kabupaten Bekasi Tahun Ajaran 2022/2023.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan beberapa istilah yang dioperasionalkan dalam penelitian ini, maka perlu adanya pendefinisian istilah yang akan dioperasionalkan dalam penelitian ini.

1. **Hasil belajar.** Hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perubahan perilaku tersebut diperoleh setelah siswa menyelesaikan program pembelajarannya melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar (Rusmono, 2017). Dalam

penelitian ini adalah hasil belajar *chest pass* setelah proses pembelajaran dengan pendekatan bermain.

2. **Pendekatan bermain.** Pendekatan bermain merupakan salah satu cara belajar yang dalam pelaksanaannya dilakukan melalui bentuk permainan. Dalam pendekatan bermain siswa diberi kebebasan untuk mengekspresikan kemampuannya terhadap tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Andriani & Rasto, 2019). Dengan cara bermain diharapkan siswa dapat memiliki kreativitas dan inisiatif untuk memecahkan masalah yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung (Shoba, 2019).
3. *Chest pass* permainan bolabasket adalah memberikan bola ke kawan dengan cara di passing tepat kearah depan dada. Kelebihan chest pass adalah lebih cepat, lebih kuat untuk mencapai kawan. Cocok untuk team dengan tipe *quick passing* (Wissel, 2012)